

VALIDITAS BUKU MODEL PERENCANAAN PEMBELAJARAN UNTUK SEKOLAH DASAR BERBASIS PENDEKATAN HUMANISTIK

Annisaul Khairat¹, Yarhamna², Iskandar Fuaddin³, Luqyana Mardhiyah⁴

¹Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Indonesia

²SDN 04 Batu Payuang, Lima Puluh Kota, Indonesia

³SMPN 01 Pariangan, Tanah Datar, Indonesia

⁴MAS Lareh Sago Halabah, Lima Puluh Kota, Indonesia

Korespondensi. E-mail: annisaulkhairat@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to produce a book on a valid model of PAI learning planning and manners based on a humanistic approach. Research and development is the research methodology used (research and development). The ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) was used in this development research. The validation sheet serves as a data collection instrument. The learning planning model based on Islamic and humanistic religious education for elementary schools was tested using a validation sheet. Aiken V's analytical methodology was used in the data analysis along with the qualitative and quantitative methodologies. The results showed that the validity of the learning planning model book for Islamic Religious Education and manners obtained an average of 0.79 with a valid category. Based on the description above, it can be concluded that the book on the learning planning model for Islamic religious education and character based on the humanistic approach developed can be declared valid.

Keywords: Learning Planning Model, Humanistic, PAI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku tentang model perencanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti yang valid berbasis pendekatan humanistik. Penelitian dan pengembangan adalah metodologi penelitian yang digunakan (research and development). Model ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Lembar validasi berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Model perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan agama Islam dan humanistik untuk sekolah dasar diuji dengan menggunakan lembar validasi. Metodologi analisis aiken V digunakan dalam analisis data bersama dengan metodologi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas buku model perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memperoleh rata-rata 0,79 dengan kategori valid. Berdasarkan jабaran di atas dapat disimpulkan buku model perencanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis pendekatan humanistik yang dikembangkan dapat dinyatakan valid.

Kata Kunci: Model Perencanaan Pembelajaran, Humanistik, PAI

PENDAHULUAN

Dalam konteks mikro, guru harus terlibat dalam proses pembelajaran ketika memberikan informasi kepada siswa agar berdampak pada bagaimana mereka mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan utama pendidikan adalah mendorong peserta didik untuk melakukan perubahan sikap yang bersifat moral, sosial dan juga intelektual. Tentu dengan berpatokan kepada tujuan pendidikan nasional, otomatis pengajar dituntut untuk mampu membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal dengan memperhatikan isi mata kuliah yang akan diampunya karena dengan demikian dapat memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya. Seorang guru juga harus mampu memahami keadaan psikologis peserta didik baik dilingkungan luar kelas maupun di dalam kelas itu sendiri. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk membantu manusia mewujudkan kemanusiaannya yang sebenarnya. Pendidikan merupakan salah satu perangkat utama dan harus ditata secara konsisten dan juga sistematis berlandaskan berbagai tela'ah dari teori dan praktek yang ada. Dalam pengertian ini, pendidikan harus mampu mewujudkan manusia seutuhnya (Risma, Tone & Latif, 2021).

Menurut Puspitarini (2022), guru harus mampu memodifikasi teknik, model, dan metode pengajarannya agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang tergabung dalam generasi abad 21. Metode pengajaran tradisional, rata-rata, atau biasa tidak lagi dapat diterima. Untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan dinamis dengan menggunakan teknologi, guru harus kreatif dengan memperluas dan memodernisasi pengetahuan dan keterampilan mereka. Internet khususnya akan memainkan peran yang lebih besar dalam ketergantungan model pembelajaran abad ke-21 pada teknologi untuk membantu pembelajaran. Siswa diharapkan berperan aktif dalam mengembangkan keterampilan 4C mereka yaitu berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, dan kreativitas (Indarta., et al, 2021).

Penelitian ini mencoba mengembangkan model perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berbasis pendekatan humanistik yang akan dijadikan acuan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ghofur (2019) tentang Pembelajaran PAI berbasis humanistik dengan pendekatan *active learning* yang diterapkan di SMA N 1 Panggul

Trenggalek menampakkkan *output* pembelajaran PAI dapat mengembangkan potensi siswa secara seimbang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SDN 04 Batu Payuang yang merupakan tempat mengajar penulis. Penulis mengamati di SDN 04 Batu Payuang awalnya guru hanya sebatas memberikan ilmu yang bersifat kognitif saja (transfer of knowledge) dengan memakai buku paket dan kurangnya pendekatan kepada siswa, sehingga membuat siswa hanya menguasai akademik namun karakter siswa tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, juga pembelajaran cenderung monoton. Contoh sikap siswa yang sering membantah perkataan guru, siswa sering berkelahi, membully temannya, tidak sopan kepada guru dan juga sering berkata kotor sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran prosesnya belum sesuai dengan yang diharapkan terutama belum sesuai dengan tuntutan pemerintah sesuai dengan kurikulum terbaru atau kurikulum merdeka. Penyebab terjadinya hal yang demikian salah satunya karena model pembelajaran yang dipakai selama ini di Sekolah belum bisa menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Selama ini di SDN 04 Batu Payuang khususnya, dan SD se Kecamatan Lareh Sago Halaban umumnya belum ada model pembelajaran yang spesifik yang dipakai. Guru mengajar dengan ceramah yang terkesan monoton dan guru hanya memakai buku paket secara umum sehingga yang terjadi guru hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa tanpa disertai dengan pembentukan karakter. Idealnya ada acuan bagi guru agar kompetensi yang didapat oleh siswa seimbang antara pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Menyikapi permasalahan ini perlu dirancang suatu buku model perencanaan PAIBP yang memiliki basis pendekatan Humanistik sebagai pedoman umum bagi guru PAIBP dalam merencanakan pembelajaran di Sekolah Dasar sehingga guru PAIBP memiliki acuan dalam merencanakan pembelajaran untuk peserta didik yang berguna untuk mendompleng tercapainya tujuan pendidikan dengan keunggulan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar tahun 2022 yang tujuannya untuk memanusiakan manusia serta mengarahkan pembelajaran kepada minat peserta didik. Keunggulan buku model perencanaan pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan basis pendekatan humanistik karena Pendekatan Humanistik sejalan dengan kurikulum merdeka yang dicanangkan pemerintah pada tahun 2022. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler bervariasi yang memuat muatan yang lebih ideal, dengan maksud

memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menggali ide dan menguasai kompetensi. Selain itu, guru memiliki kebebasan untuk memilih strategi pengajaran yang berbeda sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa (Kemendikbud, 2021). Sejumlah sektor, termasuk bidang pendidikan, telah berubah akibat kebutuhan zaman. Pendidikan Indonesia khususnya membutuhkan manajemen yang baik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran (Susilowati, 2022; Sartini & Mulyono, 2022).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengembangkan buku model perencanaan PAIBP berbasis pendekatan humanistik dalam rangka membantu pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam keterampilan dan karakter peserta didik, karena tujuan dari humanistik tersebut. Pendekatan ini agar siswa menjadi insan kamil dengan harapan menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar, serta mengikuti sesuai dengan minat siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Fungsi dari Penelitian dan pengembangan ialah untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2017), produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik untuk Sekolah Dasar. Memvalidasi produk, berarti produk yang telah dirancang di uji validitas produk buku model perencanaan pembelajaran PAI berbasis pendekatan humanistik tersebut. Proses yang dilakukan dalam pengembangan model perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan humanistik mengikuti langkah-langkah pengembangan model ADDIE yang meliputi tahapan; 1) *Analysis*, dalam penelitian ini analisis kebutuhan model pembelajaran PAI berbasis pendekatan humanistik 2) *Design*, setelah analisis kebutuhan kemudian dirancang buku model perencanaan pembelajaran PAI berbasis pendekatan Humanistik 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*development*)

Penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Analisis Data kualitatif digunakan untuk analisis data kebutuhan pembuatan model dan data masalah yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini

dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Data ini dipelajari dengan menggunakan paradigma aliran Miles dan Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data dan pembentukan kesimpulan. Analisis kualitatif ini juga dipakai untuk menguji data hasil wawancara guru terkait dengan analisis kebutuhan pengembangan model. Analisis Data Kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Data kuantitatif digunakan untuk uji validitas. Isi buku model perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan humanistik dilakukan uji validitas. Kesepakatan ahli digunakan untuk menetapkan validitas isi. Tingkat validitas isi ditentukan oleh kesepakatan para ahli dalam topik penelitian yang disebut juga dengan domain terukur (*content related*). Hal ini karena instrumen pengukuran, seperti tes atau angket, dianggap sah jika ahli merasa menilai penguasaan kemampuan yang dinyatakan dalam bidang serta konstruk psikologis yang diukur. Indeks validitas, seperti yang diusulkan oleh Aiken dalam (Kumaidi, 2014), dapat digunakan untuk menentukan kesepakatan ini. Indeks validitas butir yang diusulkan Aiken ini dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Indeks Aiken V adalah ukuran persetujuan penilai atas kelayakan item (atau apakah item tersebut sesuai atau tidak) untuk indikator yang akan diukur. Menurut penilai, n dapat diganti dengan m ketika diterapkan pada alat ukur (jumlah item dalam satu alat). Indeks V ini memiliki nilai mulai dari 0 hingga 1. Suatu barang atau perangkat dapat diklasifikasikan berdasarkan indeksinya menggunakan hasil perhitungan indeks V. Indeks dinyatakan kurang valid jika kurang dari atau sama dengan 0,4, cukup valid jika 0,4-0,8, dan sangat valid jika lebih besar dari 0,8 (Retnawati, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis dilakukan analisis kebutuhan sehingga ditemukan bahwa dalam pembelajaran PAIBP belum ada buku model yang spesifik dengan pendekatan humanistik. Dalam obeservasi yang peneliti lakukan guru PAI membuat perencanaan pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP namun dalam pelaksanaan tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan banyak guru PAI yang tidak paham dengan pembuatan RPP karena

banyak juga guru yang membuat RPP dengan cara *copy paste* atau dibantu dibuatkan oleh teman sejawat. Berdasarkan analisis peneliti terhadap buku panduan pembelajaran PAIBP yang digunakan oleh guru maupun siswa cenderung kaku dalam penyajian materi, sehingga belum berpengaruh kepada afektif siswa. Analisis yang dilakukan terhadap karakteristik siswa di SD se Kecamatan Lareh Sago Halaban meliputi cara belajar dengan adanya pendekatan dibutuhkan oleh siswa karena siswa butuh di ayomi dan disesuaikan dengan bakat dan minatnya. Melihat paparan di atas, model pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pendekatan humanistik dapat menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

Risma, Latief & Tone (2021) menjelaskan perencanaan sangat berkesinambungan dengan penetapan atau penentuan akan dilakukan. Perencanaan adalah proses untuk menentukan arah kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang dibutuhkan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik ini diterapkan diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan Pendidikan.

Merancang model berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan analisis merupakan langkah selanjutnya dalam model PAIBP berbasis pendekatan humanistik. Pada titik ini peneliti membuat produk pengembangan model yaitu buku model perencanaan pembelajaran berbasis humanistik pada PAIBP.

Buku model perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis pendekatan humanistik merupakan pedoman aplikatif bagi guru PAI dalam mengimplementasikan model dalam pembelajaran PAIBP. Rancangan buku model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik terdiri dari 5 bab. Bab 1 Rasional pengembangan model, bab II berisi tentang teori pendukung model yang mendukung pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik. Bab III Disain program pembelajaran pendidikan agama Islam dan dan budi pekerti berbasis pendekatan humanistik serta komponen model pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik yang meliputi sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak instruksional serta dampak pengiringnya. Bab IV panduan pelaksanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik dengan materi senangnya berakhlak terpuji dan Bab V penutup.

Penilaian validitas buku Model Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Humanistik oleh validator dapat dilihat dalam

tabel pada lampiran. tabel tersebut dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Validasi Buku Model Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Pendekatan Humanistik

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir Soal	Perhitungan Aiken (Rata-Rata)	Kategori
1	Rasional	3	0.74	Valid
2	Teori pendukung	4	0.78	Valid
3	Sintaks	11	0.82	Sangat Valid
4	Sistem Sosial	8	0.79	Valid
5	Prinsip Reaksi	4	0.80	Sangat Valid
6	Sistem Pendukung/penunjang	6	0.78	Valid
7	Dampak instruksional dan pengiring	7	0.78	Valid
8	Aspek Teknis	4	0.89	Sangat Valid
9	Aspek Bahasa	3	0.78	Valid
	Jumlah	50	0.79	Valid

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas hasil penilaian validitas Buku Model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik terkategori valid. Nilai rata-rata keseluruhan aspek buku model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik adalah 0,79. terkategori valid.

Berdasarkan data di atas dikaitkan dengan barometer penilaian dapat diketahui bahwa model perencanaan PAIBP berbasis pendekatan humanistik sudah memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan. Setelah rater/validator melakukan asesmen terhadap produk yang dikembangkan, lalu tahap berikutnya dilakukan perbaikan produk yang dikembangkan berdasarkan saran dari rater/validator.

Senada dengan Sari, Amin, & Lukiati (2017) menyatakan Langkah dalam tahap pengembangan adalah merancang produk, mengembangkan, dan melakukan perbaikan formatif berdasarkan hasil penilaian. Tahap *develop* ini juga dihasilkan produk kemudian dilakukan proses validasi serta pengujian tingkat kevalidan dan keterbacaan juga kepraktisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik dapat disimpulkan bahwa hasil validasi terhadap model perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis pendekatan humanistik dapat dikatakan kategori valid, setelah dinilai dengan angket yang telah disediakan oleh validator diperoleh rata-rata 0,79 (berdasarkan indeks Aiken V) ini berarti buku model perencanaan pembelajarn sudah bisa digunakan setelah dinilai valid berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur. A.A. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Humanistik dengan Pendekatan Active Learning (Studi Multikasus di SMA Negeri 1 Panggul dan SMK Negeri 1 Panggul Kabupaten Trenggalek). Tesis UIN Satu Tulungagung (Unpublish)
- Indarta, Y., Jalinus, N., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5 . 0. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 3011–3024.
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku Kurikulum Merdeka.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.
- Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
- Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 1-6.
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian). In *Parama Publishing, Yogyakarta* (pp. 1–122).
- Risma, R., Latief, A., & Tone, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Humanizing the Classroom Dalam Interaksi Edukatif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Campalagian. *Journal Peqguruang*, 3(2), 647-651.
- Risma, Tone. K., Latief. A. (2021). Implementasi Pembelajaran Humanizing the Classroom dalam Interaksi Edukatif pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Campalagian. *Jurnal Peqguruang: Conference Series*. 3 (2). 647-651.
- Sari, A. P. P., Amin, M., & Lukiati, B. (2017). Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika Dengan Model ADDIE. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(6), 768-772.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D). *Bandung: Alfabeta, Cet ke-2*.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, I(1), 115–132.